BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran matematika pada fase C sekolah dasar, dapat dilihat dari strategi guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan melakukan evaluasi. Pada pembelajaran matematika fase C ini, guru juga menghadapi permasalahan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut. Pada strategi perencanaan, guru menganalisis apa yang akan dicapai, lalu merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran. Guru menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran ke dalam modul ajar serta menyiapkan perangkat ajar pendukung pembelajaran matematika yang berupa bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik serta instrumen evaluasi pembelajaran.

Pada strategi pelaksanaan, guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dengan gaya belajar berbeda. Pendekatan yang digunakan juga bervariasi seperti *realistic mathematics education*, *problem based learning*, *project based learning*, dan *games based learning*. Guru juga melakukan cara atau trik dahsyat untuk memudahkan siswa memahami pelajaran, dan guru menggunakan media konkrit ataupun visual/audiovisual. Guru memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, sambil memantau perkembangan siswa dan menilai kemampuan mereka melalui asesmen formatif dan sumatif. Guru juga menerapkan strategi inovatif seperti penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik. Dukungan dari pihak sekola

dalam penyediaan workshop dan komunitas belajar menjadi langkah penting guna meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar.

Pada tahap evaluasi, guru selalu melakukan refleksi diri untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran berikutnya. Melalui evaluasi ini, guru secara menyeluruh mengintegrasikan berbagai strategi untuk memastikan bahwa pembelajaran matematika berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan adanya evaluasi ini guru dapat segera mencari solusi perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Setelah strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan oleh guru, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran matematika.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran matematika di fase C baik setelah perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Guru mengalami permasalahan seperti pelaksanaan yang tidak sesuai rencana, keterbatasan waktu, rendahnya pemahaman konsep dasar siswa, kurangnya minat belajar, serta tekanan administrasi dan minimnya pelatihan. Meski demikian, guru mampu mengatasi masalah tersebut dengan berbagai strategi seperti menyesuaikan metode saat mengajar, mengelola waktu dengan lebih baik, mengulang materi dasar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memanfaatkan kerja sama antar guru. Pendekatan yang fleksibel, kolaboratif, serta penggunaan media yang menarik menjadi kunci agar tujuan pembelajaran tetap tercapai secara optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran matematika pada fase C sekolah dasar, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Menjadi evaluasi bagi sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, melakukan evaluasi dan penyelesaian permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadi dasar dan sumber acuan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang pembelajaran matematika.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran matematika pada fase C sekolah dasar, Beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan sebagai berikut :

1. Bagi para guru, guru diharapkan tidak cepat puas dengan hasil yang ada, tetapi terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam mengajar matematika. Dengan memanfaatkan sumber yang tersedia dan mencoba hal baru, guru bisa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan lebih baik agar siap menghadapi tantangan ke depan.
2. Bagi sekolah, sekolah perlu terus mendukung guru dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang sesuai. Dukungan ini penting agar guru bisa meningkatkan kemampuannya dan pembelajaran siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis atau berkaitan dengan pembelajaran matematika.